

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Situs Penilitin

##### 1. Profil Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak terletak di jalan Sinanggul-Guyangan KM 6 Kawak Kecamatan pakis Aji, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 20318994, SK Pendirian Sekolah 421.2//0020/V/76/85. Secara geografis, sekolah ini berbatasan pada sebelah timur berbatasan dengan desa Guyangan, pada sebelah Barat berbatasan dengan desa Slagi, sebelah utara dengan desa Jambu Timur, sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan desa Suwawal Timur. SDN 1 Kawak mempunyai jarak tempuh sekitar 9,9 km ke ibukota kabupaten Jepara, sedangkan dari kota Kecamatan Pakis Aji berjarak 3,5 KM.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak merupakan sekolah benjenjang sekolah dasar yang bestatus negeri, dan sudah terakreditasi. Dari sini sejarah baru dimulai, dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana Kepala Sekolah dan para guru menjanging siswa *door to door*. Yang awalnya siswanya kurang dari 10 anak per kelas, kemudian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan bisa sampai sebesar sekarang.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP yang menanamkan nilai-nilai karakter berupa nilai religious, nasionalisme, mandiri, gotong royong, integritas, disiplin, toleransi, rasa hormat dan peduli. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai karakter tersebut, berbagai macam metode dan model pembelajaran digunakan guru dalam mengajar, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan disertai penguasaan kelas yang baik.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yang berada di Kecamatan Pakis Aji ini merupakan lembaga pendidikan untuk sekolah dasar. Keberadaanya menjadi ujung

tombak pencetak kader-kader yang cerdas, terampil dan berbudi luhur. Ada beberapa lembaga pendidikan lain yang berada di sekitar Kecamatan Pakis Aji ini yaitu : SD sebanyak 19 buah, MI sebanyak 8 buah, SLTP/MTs. 7 buah, dan SMU/MA sebanyak 3 (tiga) buah. Dengan adanya lembaga Pendidikan diatas justru menguatkan eksistensi Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak mampu menerapkan pola-pola persaingan yang sehat

## **2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

### **a. Visi Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:**

Visi adalah impian/harapan cita-cita yang ingin dicapai. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Adapun visi Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yaitu “Cerdas, Terampil, dan Berbudi Luhur.”

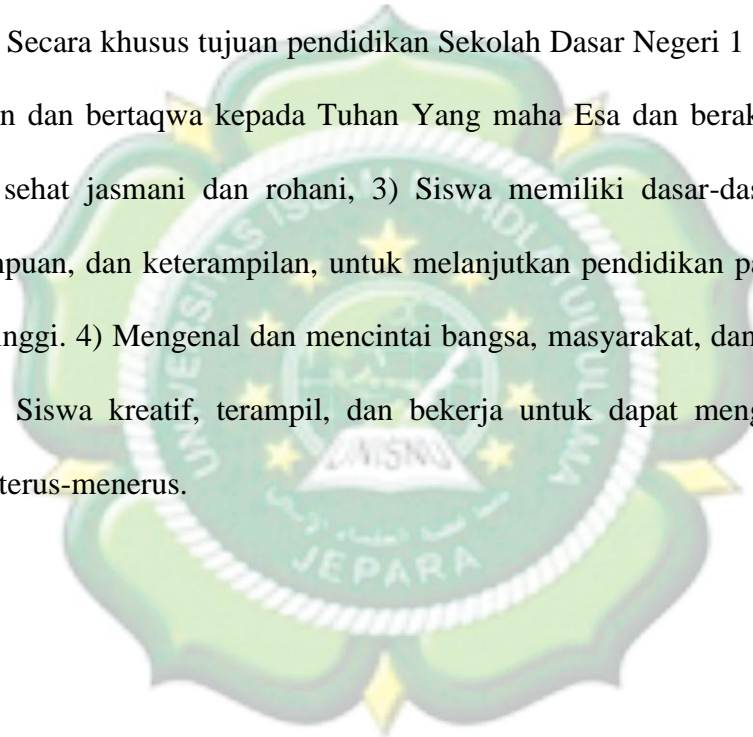
### **b. Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:**

Sedangkan misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Adapun misi Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yaitu meliputi: 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif, agar daya serap siswa optimal, 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah, 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal, 4) Meningkatkan pengalaman ajaran yang dianut serta memberikan pendidikan budi pekerti kepada siswa agar dapat berperilaku sesuai ajaran agama, norma dan budi pekerti, 5) Mengendalikan pencemaran dan menumbuhkan kesadaran melestarikan lingkungan, dan 6) Terciptannya suasana yang kondusif dan terkendali di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

**c. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:**

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap lembaga guruan guna menentukan arah proses pendidikan yang akan diselenggarakan. Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak: 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Siswa sehat jasmani dan rohani, 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya, dan 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.



### 3. Keadaan Guru Dan Peserta Didik

#### a. Data Guru / Tenaga Kependidikan

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran, berikut daftar guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:

**Tabel 4.1. Data Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

No	Nama	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1	Astukin, S. Pd.	Guru Pembina	Kepala Sekolah	PJOK V, VI
2	Robi'atun, S.Pd, SD	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas 1
3	Nasikhatin, S.Pd, SD	Guru Dewasa	Guru Kelas	Kelas VI
4	Rusmanto, S.Pd, SD	Guru Madya	Guru Kelas	Kelas IV
5	Tutik Rohmatun, S.Pd, SD	Guru Madya	Guru Kelas	Kelas V
6	Kurniawan, A.Ma.Pd.	Guru Pratama Tk.1	Guru Mapel	PJOK, I, II, III, IV
7	Siti Qasidah, S.Pd, SD	GTT	Guru Kelas	Kelas II
8	Sri Redjeki, S.Pd, SD	GTT	Guru Kelas	Kelas III
9	Afif, S.Ag.	GTT	Guru Mapel	Kelas I-VI
10	Nida Anisa, S.Pd.I.	GTT	Guru Mapel	Kelas III-IV-V- VI
11	Agus Dwi Setiawan	KTT	Pustakawan	-

Sumber : Data Kependidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak ada sebanyak 11 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru mapel dan pustakawan. Adapun kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak bernama Bapak Astukin, S.Pd tugas mengajar PJOK kelas V dan VI. Sedangkan Guru kelas berjumlah 6 orang, dan guru Mapel berjumlah 3

orang, dan 1 karyawan pustakawan.

**b. Data Peserta Didik**

**Tabel 4.2. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Tahun 2019/2020**

No	Uraian	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Kelas 1	38	22	16
2	Kelas 2	34	15	19
3	Kelas 3	28	19	9
4	Kelas 4	25	11	14
5	Kelas 5	22	10	12
6	Kelas 6	21	15	6
	Jumlah	167	92	76

Sumber: Data Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keberadaan siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar di SD, karena siswa merupakan salah satu faktor dari pembelajaran. Adapun data jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak tahun 2019/2020 yaitu terdiri dari: Kelas 1 berjumlah 38 siswa, kelas 2 berjumlah 34 siswa, kelas 3 berjumlah 28 siswa, kelas 4 berjumlah 25 siswa, kelas 5 berjumlah 22 siswa, dan kelas 6 berjumlah 21 siswa. Jadi keseluruhan siswanya berjumlah 167 siswa, siswa laki-laki berjumlah 92 siswa, dan siswa perempuan berjumlah 76 siswa.

#### 4. SARANA DAN PRASARANA

**Tabel 4.3. Data sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Kantor Guru/ Kantor Kepala Sekolah	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Kamar Kecil/ WC	2
5	Lapangan Bulu Tangkis	1
6	Meja Siswa	167
7	Kursi Siswa	167
8	Komputer	3
9	LCD Proyektor	2
10	Tape Recorder	1

Sumber: Data Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang amat penting di sekolah. Karena keberadaannya sangat mendukung dan penunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana prasarana.

Adapun sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak ini sudah sangat baik, yaitu setiap kelas memiliki satu ruangan masing-masing, terdapat ruang perpustakaan, lapangan bulu tangkis, dan juga dalam proses pembelajarannya dilengkapi dengan LCD proyektor.

#### 5. DATA EKSTRAKURIKULER

**Tabel 4.4. Data Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

Nomor	Jenis kegiatan	Hari	Alokasi waktu	Guru pembimbing
1.	Kepramukaan	Rabu	2 Jam	Kurniawan, Ama. Pd.
2.	Polcil	Jum'at	2 Jam	Rusmanto, S.Pd, SD.
3.	MTQ	Jum'at	2 Jam	Abdul Qodir Jaelani
4.	Khitobah	Senin	2 Jam	Nasikatin, S.Pd.
5.	Tari	Ahad	2 Jam	Rusmanto, S.Pd,SD

Sumber: Data Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak ada 5 kegiatan yang dilaksanakan yaitu antara lain: kepramukaan, polcil, MTQ, khitobah, dan tari. Kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan pada hari Rabu selama 2 jam dengan guru pembimbing Kurniawan, S.Pd, sedangkan Polcil dan MTQ dilaksanakan pada hari Jum'at selama 2 jam, adapun khitobah dilaksanakan pada hari Senin, dan tari dilaksanakan pada hari Ahad. Tujuan kegiatan tersebut yaitu untuk memperluas pengetahuan siswa, dan menyalurkan minat dan bakat siswa.

## **B. Paparan Hasil Penelitian**

Data penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka diketahui hasil penelitian ini meliputi pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Jeparu.

### **1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

Untuk melaksanakan suatu program di dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan penyusunan perencanaan program, pengorganisasian, penetapan kebijakan

dan pengawasan. Program kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menghadapi permasalahan anak-anak yang tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik. Dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa, Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak menyusun pelaksanaan program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan disiplin siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler dibutuhkan sebuah perencanaan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, pendapat Astukin S. Pd., terkait dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

“Apabila kita kaitkan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya kepala sekolah dalam mengambil suatu tindakan mengacu pada kurikulum 2013. Saya berperan mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diwajibkan lalu memberikan arahan mengenai perencanaan program, pengawasan, pendanaan dan evaluasi berdasarkan acuan pemerintah. Dalam pelaksanaannya saya sebagai kepala sekolah dan seluruh pihak terkait berusaha memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan serta potensi yang dimiliki sekolah.”<sup>117</sup>

Dari pernyataan tersebut kita bisa melihat bahwa dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam merencanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh sekolah. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, penyusunan visi, misi dan tujuan lalu menetapkan strategi. Adapun strategi yang digunakan dalam perencanaan program pelaksanaan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak diungkapkan Bapak Astukin S. Pd. bahwa:

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak



“Strateginya dengan skala prioritas maksudnya adalah disesuaikan dengan kemampuan sekolah yaitu dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia, mencari pelatih dari lingkungan sekolah baik alumni maupun guru yang memiliki kemampuan untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler, bekerjasama dengan pelatih profesional dari pihak luar dan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan setiap ekstrakurikuler. Selanjutnya sekolah harus memiliki perencanaan yang baik dari perumusan visi dan misi, tujuan dan program yang akan dilaksanakan. Lalu pengadaan fasilitas dengan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pihak terkait”.<sup>118</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki suatu sekolah. Dalam merencanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler harus merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi yang akan dilakukan agar tercapai tujuan ekstrakurikuler.

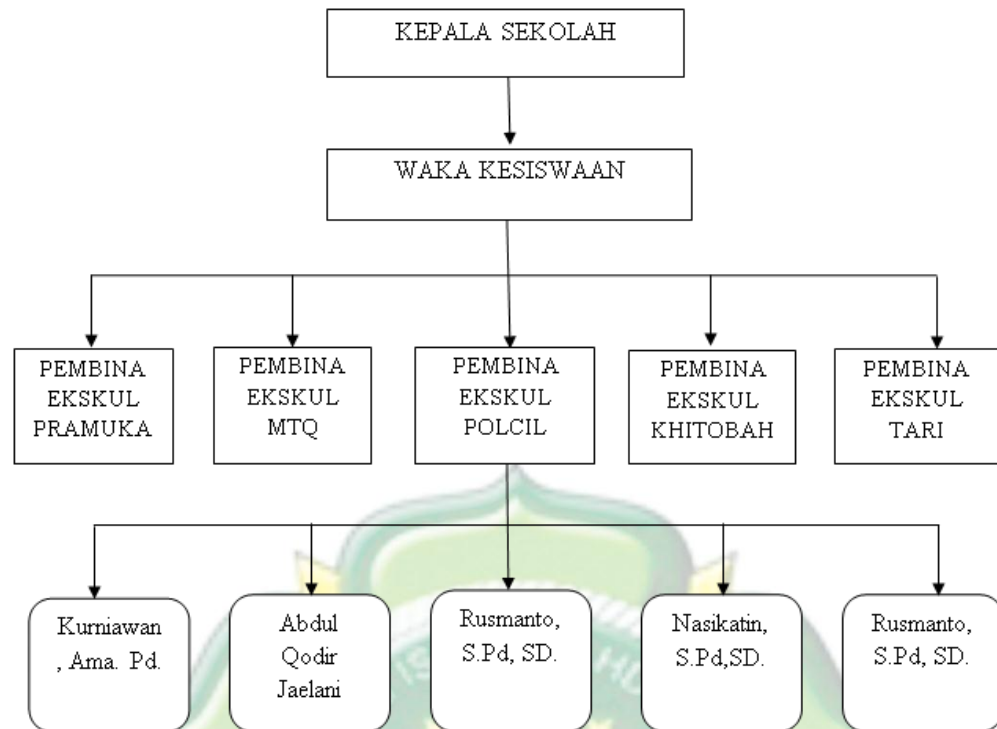
Berdasarkan data yang penulis dapatkan mengenai penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam penyusunannya dijelaskan latar belakang, tujuan, sasaran dan program yang akan dilaksanakan.

#### **b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler**

Pengorganisasian sangat diperlukan, karena setiap jenis kegiatan mempunyai ketrampilan yang berbeda-beda. Pengorganisasian juga diperlukan guna menentukan stakeholder di masing-masing kegiatan serta penanggungjawab atas pelaksanaan program. Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak juga memiliki pendamping yang juga berfungsi sebagai penanggungjawab sekaligus pelaksana program ekstrakurikuler. Adapun struktur organisasi ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak adalah sebagai berikut:

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak



Sedangkan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan mekanisme kerja penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Astukin S. Pd.:

“Tugas wewenang dan tanggung jawab sudah terdapat job desk masing-masing seperti wakasek Kesiswaan untuk mengawasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler berkoordinasi dengan Pembina dan Pelatih. Di dalam ekstrakurikuler masing-masing dibentuk kembali struktur organisasi baik ketua ekstrakurikuler, sekretaris, bendahara dan sebagainya”.<sup>119</sup>

Apabila mengacu pada Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah dijelaskan bahwa kepala sekolah menugaskan kepada wakasek bidang kurikulum dan kesiswaan untuk menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya menumbuhkan disiplin siswa, lalu kepala sekolah memberikan arahan teknis mengenai program disiplin siswa.

Setelah itu Wakasek kesiswaan dan ketua ekskul membuat rambu-rambu

<sup>119</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

tentang mekanisme program pembinaan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dilanjutkan dengan Pembina, pelatih dan guru melakukan analisis kebutuhan siswa. Setelah semua tahapan tersebut dilakukan maka program siap dilaksanakan.

Adapun kebijakan kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler yang diungkapkan oleh Astukin S. Pd., sebagai berikut:

“Kepala sekolah dengan pihak terkait melakukan rapat dan membuat jadwal untuk pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler baik dalam penetapan waktu dan hari setiap kegiatan ekstrakurikuler. Penetapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersebut dikarenakan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan menggunakan fasilitas yang sama contohnya lapangan. Oleh sebab itu diperlukan pengaturan jadwal seluruh ekstrakurikuler. Adapun pengembangan atau perbaikan sarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler harus dikoordinasikan terlebih dahulu oleh pihak terkait baik dari segi pendanaan dan kebutuhan ekstrakurikuler”.<sup>120</sup>

Adapun kebijakan lain dari kepala sekolah sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler yang diungkapkan oleh salah satu pembina ekstra, adalah:

“Pertama ketua ekstrakurikuler harus menyerahkan proposal program kerja diawal jabatan, kedua anggota wajib berjumlah minimal 10 siswa apabila kurang dari 10 akan dipermasalahkan, dan yang ketiga wajib diadakannya uang kas bagi setiap ekstrakurikuler lalu setiap ingin mengadakan suatu kegiatan harus melalui prosedur dan birokrasi yang baik seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya ke Wakasek Kesiswaan dan didiskusikan dengan Pembina dan Pelatih”.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dalam menentukan kebijakan mengenai pengadaan sarana dan prasarana, jumlah anggota dan lainnya kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak melibatkan banyak pihak yang tentunya terlibat dalam program ekstrakurikuler. Karena dalam pengadaan fasilitas harus dilihat kebutuhannya, dan pemanfaatan fasilitas penunjang seperti lapangan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak digunakan oleh beberapa ekstrakurikuler jadi

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

harus adanya penetapan waktu dan hari. Oleh sebab itu melibatkan seluruh stakeholder yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan kebijakan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak mengenai pendanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui pengalokasian dana BOS dan BOP. Adapun dana penunjang lain yaitu melalui musyawarah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah bahwa:

“Pendanaan ekstrakurikuler selama ini diterima dari dana pemerintah pusat maupun daerah dalam bentuk BOS dan BOP. Adapun pendanaan dari siswa tidak dipaksakan yaitu melalui musyawarah pihak sekolah dengan komite dan orangtua. Dalam membuat kebijakan saya mengacu kepada aturan pemerintah baik dari kurikulum 2013 maupun Undang-Undang, lalu mengacu pula pada peraturan pemerintah daerah. Kebijakan penganggaran dan pendanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah diatur oleh pemerintah tetapi pengalokasiannya sekolah yang mengatur sesuai dengan kebutuhan setiap ekstrakurikuler”.<sup>121</sup>

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui musyawarah dan rapat koordinasi seluruh stakeholder yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menetapkan kebijakan kepala sekolah melihat dari potensi dan kebutuhan sekolah serta mengacu pada kurikulum 2013 dan peraturan pemerintah.

### c. Pelaksanaan Kegiatan ekstarkurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan atau diprogramkan oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di kami ada 5 kegiatan ekstrakurikuler yaitu: kepramukaa, polcil, MTQ, Khitobah, dan Tari”.<sup>122</sup>

Lebih lanjut lagi beliau mengatakan:

<sup>121</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

<sup>122</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

“Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga ini ada yang dilaksanakan setiap seminggu sekali selama 2 jam per kegiatannya”<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SMK Terpadu Darul Ulum memanglah memiliki banyak berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik yang semuanya mengandung nilai positif bagi sekolah. Adapun program pelaksanaan kegiatan ekstarkulikurer di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yaitu:

**Tabel 4.5. Kegiatan Ekstarkurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

No	Hari/Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Ekstrakurikuler	Penjelasan	Guru Pendamping
1	Rabu, selama 2 Jam, dari Pukul 14.00-16.00 WIB	Ekskul Kepramukaan	Salah satu kegiatan dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pramuka. Tujuan dari ekskul pramuka yaitu untuk membangun karakter anak dan kedisiplinan pada anak.	Kurniawan, Ama. Pd.
2	Jum'at, pukul 14.00-16.00 WIB.	Ekskul Polcil	Tujuan dari ekskul polcil ini, yaitu untuk melatih anak bisa menjadi polisi bagi dirinya. Artinya, anak-anak lebih waspada dan bisa menjaga dirinya sendiri ketika turun	Rusmanto, S.Pd, SD.

<sup>123</sup> Wawancara dengan Astukin S. Pd. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

			ke lingkungan sekolah atau lingkungan di luar sekolah.	
3	Jum'at, pukul 13.00- 15.00 WIB	MTQ	MTQ bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan isi kandungan Al-Qur'an dan melestarikan seni budaya Qur'ani.	Abdul Qodir Jaelani
4	Senin, pukul 14.00-16.00 WIB	Khitobah	Tujuan khitobah ini untuk menanamkan kepada anak untuk berani didepan umum.	Nasikatin, S.Pd.
5	Ahad, pukul 08.00-10.00 WIB	Ekskul Tari	Fungsi seni tari untuk pertumbuhan dan perkembangan bagi anak yang masih dasar adalah:Seni tari dapat meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, dan esetik.Seni tari memberikan sumbangan ke arah	Rusmanto, S.Pd,SD

			sadar diri dan Seni tari dapat membina imajinasi kreatif.	
--	--	--	---	--

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Kawak tahun pelajaran 2019/2020

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara bersama pasti mengandung banyak unsur positif yang akan didapat bagi yang melaksanakannya. Sebagaimana wawancara Bapak Astukin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler disini sangat banyak, mulai dari kepramukaan, polcil, tari dan lain-lain.”<sup>124</sup>

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak ini mempunyai banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh siswa yang mengandung banyak unsur positif. Karena tujuan dari ekstarkurikuler yaitu untuk memperluas pengetahuan/wawasan anak, menyalurkan bakat dan minat pada anak, serta menambah pengalaman belajar pada anak.

#### **d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi tidak hanya sebatas pada proses pengawasan pelaksanaan kegiatan tetapi juga mencakup hasil yang tercapai selama proses kegiatan tersebut. ketika proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Bapak Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

dapat dilakukan dengan metode pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak. Hal itu, supaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Salah satu yang bisa digunakan adalah dengan menetapkan tata tertib dan sanksi.

Tata tertib dan sanksi masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai alat kontrol bagi terlaksananya pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya tata tertib seluruh stakeholder dan anggota yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki standar pelaksanaan dan mengetahui tugas, hak serta kewajibannya masing-masing. Adapun kebijakan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak terkait dengan hal tersebut menyatakan bahwa:

“Kebijakan kepala sekolah dalam membentuk tata tertib ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yaitu pertama- tama para stakeholder membentuk tim dari perwakilan guru senior, wakasek, serta guru yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut untuk membuat rancangan tata tertib maupun aturan-aturan yang disesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler, lalu dirapatkan dengan dewan guru untuk didiskusikan dan dievaluasi kembali apakah tata tertib tersebut sudah disesuaikan dan tepat dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Setelah tata tertib tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah disosialisasikan ketika ajaran baru kepada Pembina, pelatih maupun anggota setiap ekstrakurikuler”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi diperlukan kerjasama dan musyawarah seluruh stakeholder pendidikan untuk melaksanakannya. Evaluasi ini juga untuk melihat sejauh mana hasil yang telah dicapai dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan perencanaan awal maka diperluka tindak lanjut untuk mengatasi dan upaya untuk meningkatkan kembali kegiatan ekstrakurikuler agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Dalam melakukan pengawasan harus memiliki standar atau patokan dalam



penilaian dan mengevaluasi seperti tata tertib, standar sarana, dan kualifikasi Pembina atau Pelatih. Lalu tata tertib, partisipasi siswa, pelatih dan sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dijadikan tolak ukur pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa

Masalah kedisiplinan menunjukkan permasalahan yang cukup kompleks. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rusmanto, S.Pd., selaku Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:

“Permasalahan kehadiran siswa baik siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidur atau tidak memperhatikan beberapa pelajaran yang kurang diminati, membolos tidak masuk sekolah. Lalu masalah seragam baik sepatu yang tidak sesuai aturan, dan lain sebagainya”<sup>125</sup>

Sedangkan Bapak Astukin, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak menyatakan bahwa:

“Masalah kedisiplinan yang bersifat umum diakibatkan karena siswa sekolah dasar dimana tingkat umur masih anak-anak. Pada tingkat umur ini siswa selalu ingin mencoba hal-hal baru dan sangat sulit untuk dilarang sehingga siswa melakukan hal-hal yang melanggar seperti membolos, tidak mengerjakan tugas, sering bermain *playstation* diwarnet karena di rumah tidak difasilitasi. Oleh sebab itu baik lingkungan keluarga, bermain dan sekolah sangat berperan untuk menumbuhkan disiplin siswa. Siswa pada tingkat kelas 1 s/d 3 yang masih menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sering kali melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib, kelas 4 s/d 5 siswa sedang mencari jati dirinya dilingkungannya, sedangkan yang sudah kelas 6 lebih disiplin dan fokus terhadap dirinya sendiri dan fokus belajar karena akan melaksanakan ujian...”<sup>126</sup>

Apabila melihat permasalahan diatas Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak harus memiliki salah satu wadah yang menarik bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya. Dalam upaya menumbuhkan disiplin siswa, salah satu solusi dari sekolah yaitu dengan pengembangan dan pembinaan peserta didik

<sup>125</sup> Wawancara dengan Bapak Rusmanto, S.Pd., selaku Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak:

<sup>126</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa menurut Bapak Astukin S. Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak menyatakan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa adalah melatih siswa melalui pembiasaan diri agar berusaha dengan keras, bahkan dengan gemblengan seperti halnya dalam pembelajaran di kelas yang harus di tuntun terus sama gurunya.

“Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa dan pada akhirnya disiplin itu menjadi disiplin diri bagi siswa. Selanjutnya melalui penyadaran agar siswa benar-benar memahami hakikatnya sebagai siswa yang terikat dengan aturan atau tata tertib sehingga harus benar-benar memahami aturan yang harus dipatuhi. Ekstrakurikuler juga berperan sebagai pengawas lanjutan maksudnya selain dari kegiatan belajar mengajar dikelas yang sifatnya akademik, ekstrakurikuler juga berperan memberikan pengawasan kepada siswa selain mengembangkan bakat dan minat tetapi membentuk karakter disiplin melalui kegiatan yang siswa minati. Ekstrakurikuler juga mencerminkan karakter diri siswa oleh sebab itu dari ekstrakurikuler siswa dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya. Contohnya siswa yang mengikuti pramuka karena kegiatan semi militer tersebut membentuk karakter disiplin siswa sehingga karakter disiplin siswa terbentuk dengan baik dan bisa dijadikan tauladan bagi lingkungannya”<sup>127</sup>.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah bahwa ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan disiplin siswa karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga dengan mudah dapat melatih siswa untuk disiplin melalui pembiasaan dan teladan. Hal tersebut sebagaimana juga diungkapkan oleh Bapak Rusmanto, S.Pd. Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yang menyatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang berperan untuk membentuk disiplin siswa diantaranya Kepramukaan, Seni Baca Al-Qur’an, dan Sepak Bola. Sehingga peran kegiatan ekstrakurikuler sangat efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa bahkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dijadikan sebagai teladan bagi siswa yang lain dikarenakan anggota dari pramuka maupun kepemimpinan yang baik, bersosialisasi sangat baik dan

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

disiplin dalam organisasi juga baik. Jadi ekstrakurikuler sangat berperan dalam menumbuhkan disiplin siswa”.<sup>128</sup>

Sedangkan Bapak Rusmanto, S.Pd., selaku Guru Sekolah Dasar Negeri 1

Kawak mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya tata tertib, *reward* atau penghargaan bagi siswa teladan (siswa yang berprestasi dibidang akademik dan ekstrakurikuler), dan sertifikat yang berguna untuk siswa mengikuti seleksi penerimaan siswa baru di SMP/MTs favorit sehingga siswa termotivasi untuk aktif dan mentaati segala peraturan di ekstrakurikuler demi tercapainya tujuan ekstrakurikuler. Ketika siswa aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasti berdampak baik kepada kesehariaannya. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler siswa dibiasakan untuk disiplin karena pembiasaan tersebut siswa menjadi disiplin. Disiplin terbentuk karena suatu aturan dan pembiasaan yang diterapkan didalam suatu kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi memang terdapat siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena hanya terfokus pada belajar saja”.<sup>129</sup>

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa. Penjelasan oleh para *stakholder* diatas sama halnya apabila mengacu pada teori langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa yang diungkapkan oleh guru ekskul bahwa langkah-langkah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa antara lain melalui pembiasaan, contoh atau teladan, penyadaran, dan pengawasan.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler**

Dalam pelaksanaan suatu program kegiatan ekstrakurikuler pasti terdapat hambatan dan dukungan dalam pelaksanaanya. Adapun penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler**

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

<sup>128</sup> Wawancara dengan Bapak Rusmanto, S.Pd., Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

<sup>129</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

memiliki suatu pendukung dan dukungan dalam pelaksanaannya seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak bahwa:

“Bagi ekstrakurikuler memiliki sarana pendukung yaitu dari sarana dan prasarana serta pendanaan yang cukup dari sekolah.”<sup>130</sup>

Terkait dengan hal tersebut sebagai mana Pelatih juga berpendapat bahwa:

“Faktor pendukungnya selain dari sarana dan prasarana yaitu pendanaan. Apabila siswa ingin melaksanakan suatu program didukung penuh oleh sekolah.

Selain itu, Kepala sekolah menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Faktor pendukung dari orangtua yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun motivasi.”<sup>131</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yaitu antara lain:

1. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak terbilang cukup lengkap. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pendanaan yang cukup

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak, pihak sekolah menyediakan pendanaan yang cukup guna melengkapi kebutuhan atau kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

3. Dukungan orang tua.

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak.

<sup>131</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak.

Peran orangtua tak lepas dari keberhasilan dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak. Tentunya, dengan adanya dukungan dari orangtua, siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## b. Faktor Penghambat Kegiatan ekstrakurikuler

Faktor penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri

1 Kawak seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

“Bagi ekstrakurikuler sudah memiliki sarana pendukung yang baik tetapi hambatannya yaitu hanya dapat dipakai pada waktu-waktu tertentu saja dikarenakan berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler lain”<sup>132</sup>

Sedangkan menurut Pembina ekstrakurikuler bahwa:

“Faktor penghambat dari segi waktu siswa yang begitu padat, hambatan lain yaitu pendanaan apabila ingin berpartisipasi dalam perlombaan memerlukan biaya yang banyak”

Selain itu, kepala sekolah menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Faktor penghambat terkadang dari siswa sendiri yang terlalu sibuk dengan *gadget* sehingga terkadang kurang fokus dalam kegiatan tersebut.”

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak dipengaruhi beberapa faktor yaitu antara lain:

### 1. Sarana yang kurang mendukung dan dana

Meskipun Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak memiliki sarana dan prasarana penunjang tetapi pemanfaatannya tidak dapat maksimal seperti yang diharapkan. Hal itu dikarenakan pemanfaatannya hanya dapat dilakukan di waktu-waktu tertentu dan terkadang berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Bapak Astukin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

lainnya. Selain itu, faktor pendanaan juga berpengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler. khususnya ketika ingin mengikuti perlombaan, diperlukan dana yang banyak untuk bisa turut berpartisipasi.

## 2. Faktor dari siswa

Selain itu, faktor internal dari siswa sendiri juga menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak. Hal ini diakibatkan oleh kurang fokusnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sibuk bermain *gadget*.

## C. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak tahun 2019/2020, dilaksanakan dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu meliputi, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*).

#### a. Perencanaan Kegiatan Ekstakurikuler

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendakinya, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>133</sup>

Perencanaan kegiatan estrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam merencanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan

---

<sup>133</sup> Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 49.

dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh sekolah. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, penyusunan visi, misi dan tujuan.

#### **b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan secara bersama dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan, menentukan orang-orang yang akan melakukan aktivitas/kegiatan, menyediakan alat yang dibutuhkan, menetapkan wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap individu yang akan melaksanakan aktivitas/kegiatan tersebut.<sup>134</sup>

Pengorganisasian adalah langkah selanjutnya setelah melakukan perencanaan. Dari uraian perencanaan yang sudah dibuat bahwa kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui musyawarah dan rapat koordinasi seluruh stakeholder yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menetapkan kebijakan kepala sekolah melihat dari potensi dan kebutuhan sekolah serta mengacu pada kurikulum 2013 dan peraturan pemerintah.

#### **c. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler**

Sesuai sebuah sistem, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan masukan (*input*). Masukan dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa itu sendiri. Untuk memperoleh masukan berupa siswa maka dilakukan langkah penerimaan siswa. Setelah masukan berupa siswa itu tersedia kemudian dilanjutkan transformasi atau prosesi. Pada langkah ini siswa dibina dan

---

<sup>134</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm. 118.

dikembangkan pada aktifitas pembinaan kesiswaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan atau diprogramkan oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak sebagai berikut: yaitu: kepramukaan, polcil, MTQ, Khitobah, dan Tari'.

#### **d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi harus dilaksanakan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi.

Dalam kegiatan ini pertama melakukan suatu pengawasan yang diperlukan kerjasama dan musyawarah seluruh stakeholder pendidikan untuk melaksanakannya. Dalam melakukan pengawasan harus memiliki standar atau patokan dalam penilaian dan mengevaluasi seperti tata tertib, standar sarana, mengetahui bakat anak yang sesuai dengan bidang yang diminati, dan kualifikasi Pembina atau Pelatih. Evaluasi dilaksanakan oleh Kepala Sekolah; Pembina ekstra; dan kesiswaan yang dilakukan setiap seminggu sekali setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Lalu tata tertib, partisipasi siswa, pelatih dan sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dijadikan tolak ukur pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

## **2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

### **a. Faktor pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak**

#### **1) Tersedianya sarana**

Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang



diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif dan efisien.<sup>135</sup>

2) Dana

Tersedianya dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah atau guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3) Dukungan orang tua

Dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi anak, baik itu prestasi akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler).

**b. Faktor penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1**

**Kawak**

- 1) Fasilitas yang tidak layak pakai
- 2) Dana
- 3) Siswa kurang fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelusuran dokumentasi manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak tahun 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak telah melaksanakan fungsi manajemen ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), evaluasi (*evaluating*). Adapun program kerja manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat dirumuskan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler SD 1 Kawak

NO	Subvariabel	Indikator	Deskripsi	Penanggung jawab

<sup>135</sup> Eka Prihantin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 163

1	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	Persiapan perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menentukan pihak-pihak yang melakukan perencanaan</li> <li>▪ Menetapkan prosedur perencanaan</li> <li>▪ Menentukan waktu perencanaan</li> </ul>	Kepala sekolah
		Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cara perekrutan siswa</li> <li>▪ Syarat mengikuti ekstrakurikuler</li> <li>▪ Jumlah peserta</li> </ul>	Koordinator kegiatan ekstra kurikuler
		Guru ekstra kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cara perekrutan guru ekstrakurikuler</li> <li>▪ Syarat guru ekstrakurikuler</li> <li>▪ Seleksi guru</li> </ul>	Koordinator kegiatan ekstra kurikuler
		Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>	Koordinator kegiatan ekstra Kurikuler
		Materi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan materi ekstrakurikuler</li> <li>▪ Pedoman penyusunan materi</li> </ul>	Koordinator kegiatan ekstra Kurikuler
		Sarana prasarana	Macam-macam sarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Koordinator kegiatan ekstra Kurikuler
		Dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sumber dana</li> <li>▪ Pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ Koordinator kegiatan ekstra</li> </ul>
		Peraturan	Peraturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ Koordinator kegiatan ekstra</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru ekstra</li> </ul>
2	Pengorganisasian	Struktur organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Personil yang terlibat</li> <li>▪ Tugas tiap personil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> </ul>
3	Pelaksanaan kegiatan ekstra	Kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Macam kegiatan dalam pembelajaran</li> <li>▪ Partisipasi siswa</li> <li>▪ Kegiatan ekstra</li> <li>▪ Sarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru ekstra</li> <li>▪ Siswa</li> </ul>
		Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil pembelajaran kegiatan ekstra</li> <li>▪ Prestasi yang pernah diraih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru ekstra</li> <li>▪ Siswa</li> <li>▪ Hasil pembelajaran</li> <li>▪ Dokumen prestasi</li> </ul>
4	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Pelaksanaan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik evaluasi kegiatan ekstra</li> <li>▪ Waktu evaluasi</li> <li>▪ Hal-hal yang dievaluasi</li> <li>▪ Pihak yang melakukan evaluasi</li> <li>▪ Tindak lanjut hasil evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ Koordinator kegiatan ekstra</li> <li>▪ Guru ekstra</li> <li>▪ Daftar nilai siswa</li> </ul>
5	Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hambatan yang dialami sekolah</li> <li>▪ Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ Koordinator kegiatan ekstra</li> <li>▪ Guru ekstra</li> </ul>

#### D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dijumpai peneliti di dalam proses

penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya, yaitu:

1. Peneliti

Dari segi peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan dan biaya. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak

Adapun beberapa hal keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak yang belum lengkap sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Kedua, terkait dengan dokumentasi, rincian seluruh program ekstrakurikuler pendataan prestasi, dan rekapitulasi absensi Pramuka dan lain-lain. Sehingga penulis sulit untuk menganalisis pencapaian pelaksanaan program ekstrakurikuler yang berkenaan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

